

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri merupakan sektor andalan di Indonesia, dalam penyerapan tenaga kerja terbukti pada tahun 2016 pada bulan februari mampu menyerap tenaga kerja pada usia 15 tahun ke atas sebesar 15.975.086 orang dan menduduki urutan ke tiga setelah sektor pertanian (perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan) dan sektor perdagangan (rumah makan dan jasa akomodasi). Pada era pasar bebas saat ini membuat persaingan usaha semakin ketat. Sektor industri yang semakin meningkat dilihat dari kebutuhan tenaga kerja yang mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 15.255.099 orang dan meningkat menjadi 15.975.086 orang pada tahun 2016 (BPS, 1996).

Kabupaten Bangkalan memiliki jumlah unit usaha yang cukup beragam, diantaranya industri makro, industri besar, industri menengah, industri kecil, dan sentra. Industri makro mengalami peningkatan yang awalnya pada tahun 2012 sebesar 259 unit meningkat menjadi 261 unit pada tahun 2013. Industri besar yang terdapat pada Kabupaten Bangkalan pada tahun 2012 terdapat 4 unit dan tahun 2013 tidak mengalami peningkatan yaitu tetap terdapat 4 unit. Industri menengah pada tahun 2012 terdapat 9 unit dan meningkat menjadi 10 unit pada tahun 2013. Industri kecil pada tahun 2012 terdapat 188 unit dan meningkat menjadi 196 unit pada tahun 2013. Hal yang sama juga terjadi pada sentra dimana pada tahun 2012 terdapat 136 unit meningkat menjadi 138 pada tahun 2013 (BPS, 2013).

Pangan adalah suatu kebutuhan dasar untuk menunjang keberlangsungan hidup manusia . Salah satu industri di Kabupaten Bangkalan yang bergerak dibidang pengolahan pangan adalah UD. Budi Jaya Bangkalan. Industri ini bergerak pada bidang pengolahan makanan yang berbahan baku salak menjadi produk olahan. Produk yang telah dihasilkan oleh UD. Budi Jaya Bangkalan diantaranya kurma salak, kismis salak, sirup salak, kripik salak, kopi biji salak, coklat salak keramat (colakmat), dodol salak, dan lain-lain.

Visi dan misi merupakan bagian penting dari perencanaan strategis, oleh karena itu harus dibuat dengan sungguh-sungguh karena didalamnya berisi gambaran mengenai masa depan yang diidamkan. Visi dan misi yang baik adalah yang dibuat secara tertulis kemudian disosialisasikan kepada seluruh stakeholder organisasi, sehingga kesadaran akan masa depan yang diharapkan tidak hanya memandu para pemimpin organisasi, melainkan menjadi haluan seluruh warga dalam organisasi (Hamdan, 2001)

Manajemen produksi dan operasi merupakan kegiatan pengelolaan secara optimal dalam menggunakan sumber daya atau yang biasa disebut faktor-faktor produksi yaitu diantaranya tenaga kerja, mesin, peralatan, bahan baku, dan lain sebagainya. Dalam proses produksi, bahan baku dan tenaga kerja akan berubah menjadi berbagai produk atau jasa. Manajer bagian produksi dan operasi akan mengarahkan berbagai *input* untuk memproduksi berbagai macam *output* dalam jumlah, kualitas, harga, waktu, dan tempat tertentu yang telah disepakati oleh konsumen (Handoko, 2014)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti bertujuan untuk menganalisis manajemen produksi dan operasi pada UD. Budi Jaya Bangkalan.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui manajemen produksi dan operasi pada UD. Budi Jaya Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Adanya penelitian ini untuk peneliti dapat dijadikan pembelajaran dan pendalaman materi kuliah serta memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mengenai materi manajemen produksi dan operasi
2. Bagi UD. Budi Jaya dapat mengetahui informasi mengenai manajemen produksi dan operasi pada UD. Budi Jaya Bangkalan.
3. Diharapkan para pembaca dapat dijadikan referensi bagi penyusunan penelitian sejenis.